

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berputarnya zaman, denyut kehidupan masyarakat terus bergerak menuju babak baru. Arus informasi melaju deras, menyentuh setiap sudut ruang, membentuk wajah peradaban yang kian kompleks dan dinamis. Pada titik inilah dakwah dituntut untuk hadir bukan hanya sebagai suara dari mimbar ke mimbar, tetapi sebagai napas yang mampu menyatu dengan denyut kehidupan umat. Dakwah perlu tampil aktual, hadir dalam percakapan yang sedang hangat di tengah masyarakat; faktual, berpijak pada kenyataan yang dapat dirasakan dan dibenarkan, serta kontekstual menyentuh persoalan yang memang sedang hidup di hati umat. Karena itu, dakwah tidak dapat lagi bergantung pada cara-cara tradisional semata, tetapi perlu dikemas dengan medium yang mudah dijangkau, relevan, dan akrab dengan keseharian manusia masa kini.¹

Transformasi sosial yang begitu cepat memaksa para da'i untuk berjalan seiring dengan perubahan tersebut. Pendapat Basit menegaskan bahwa dakwah tak boleh dibekukan dalam bentuk-bentuk konvensional, ia harus dinamis, inovatif, dan progresif. Bila tidak demikian, dakwah berisiko

¹ Andi Fikra Pratiwi Arifuddin, "Film Sebagai Media Dakwah Islam," *Jurnal Aqlam*. <https://dx.doi.org/10.30984/Ajip.V2i2.523> (2017).

kehilangan pendengarnya, terutama generasi milenial dan generasi setelahnya, yang tumbuh bersama kemajuan teknologi dan amat sadar akan kekuatan media. Karena itu, penyesuaian baik dari segi konten maupun performa menjadi sebuah keniscayaan agar pesan dakwah tetap menggugah dan menyentuh. Di antara sekian banyak medium dakwah, audio visual menjadi pintu yang paling mudah diterima, terutama melalui karya serial atau series yang saat ini digandrungi berbagai kalangan

Penjelasan terkait dakwah juga tercantum pada Firman Allah SWT dalam Q.S Ali-Imran: 110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ ۚ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada kebenaran, mencegah dari yang munkar dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.

Mengajak kepada yang ma'ruf dan menjauhi yang munkar adalah perintah ilahi yang melekat pada setiap insan, sebuah amanah yang lahir dari firman-Nya. Dari kewajiban inilah istilah dakwah dikenal, tumbuh, dan kemudian berkembang seiring perjalanan umat.

Perkembangan teknologi membawa kita pada hadirnya Vidio Original Series, sebuah bentuk hiburan yang dibangun dalam rangkaian

episode, menyajikan cerita yang bertahap, mendalam, dan mudah diikuti. Vidio sebagai salah satu platform penyedia layanan streaming berhasil menjadi ruang kreatif bagi lahirnya banyak series orisinal dengan ragam genre. Series, sebagaimana dikutip dari Wikipedia, adalah rangkaian video berbasis skrip maupun non-skrip yang ditayangkan secara episodik melalui internet. Format ini mulai dikenal sejak akhir 1990-an dan mencapai popularitas besar pada awal 2000-an.²

Dalam dunia dakwah, media audio visual adalah unsur penting yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Kehadirannya mampu menjembatani pesan-pesan dakwah dengan kehidupan nyata masyarakat. Di tengah maraknya produksi series pada berbagai platform, Vidio tampil dengan keberagamannya: warna cerita yang luas, alur kisah yang dekat dengan kenyataan sosial, serta selipan nilai-nilai dakwah yang sering kali terasa begitu relevan.

Di antara karya tersebut, Vidio Original Series Doa Mengancam karya Hanung Bramantyo muncul sebagai sebuah mahakarya yang unik dan memikat. Kisah Madrim, seorang lelaki yang tak henti berdoa meski hidupnya dirundung ujian, menggambarkan perjalanan batin manusia yang rapuh sekaligus tegar. Hingga pada titik tertentu, keputusan membuatnya “mengancam” Tuhannya, seolah memohon penuh getir agar doanya dikabulkan. Kisah ini bukan sekadar drama, ia adalah cermin perasaan banyak

² https://en.wikipedia.org/wiki/Web_series. Diakses pada 25 Oktober 2023, 14.00 WITA.

manusia ketika berada pada batas kesabaran, sekaligus ajakan halus untuk merenungkan kembali hubungan hamba dengan Rabb-nya.³

Berlandaskan pada pentingnya menghadirkan dakwah melalui medium yang lebih dekat dengan masyarakat modern, serta melihat fenomena berkembangnya series sebagai sarana ekspresi yang digemari banyak kalangan, peneliti memilih Vidio sebagai platform yang layak dikaji. Keunikan Doa Mengancam dan kekuatan pesan-pesan dakwah yang dikandungnya menjadi alasan utama penelitian ini dilakukan. Penelitian berjudul “Nilai-Nilai Dakwah dalam Vidio Original Series Doa Mengancam Karya Hanung Bramantyo” ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai dakwah yang hidup dalam delapan episode series tersebut, serta melihat bagaimana dakwah dapat menjelma secara halus namun mengena melalui medium visual yang modern.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis dapat mengemukakan perumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini yakni apa saja nilai-nilai dakwah dalam vidio original series Doa Mengancam karya Hanung Bramantyo?

C. Tujuan Penelitian

³<https://www.kompas.com/hype/read/2022/11/17/231036666/sinopsis-doa-mengancam-serial-garapan-hanung-bramantyo#:~:text=Doa%20Mengancam%20bercerita%20tentang%20Madrin,Tuhan%20apabila%20doanya%20tak%20terkabulkan>. Diakses pada 25 Oktober 2023, 14.15 WITA

Berdasarkan pemaparan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja nilai-nilai dakwah dalam video original series Doa Mengancam karya Hanung Bramantyo.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kebergunaan secara teoritis maupun praktis dengan rincian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Studi Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam serta dapat dijadikan bahan kajian atau referensi bagi para insan akademik yang sedang mempelajari ilmu komunikasi ataupun untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan informasi bagi para pembaca yang berkaitan dengan kepentingan terkait nilai-nilai dakwah pada video original series doa mengancam karya Hanung Bramantyo.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan membuka pandangan masyarakat terkait series yang didalamnya tidak hanya menyuguhkan hiburan semata melainkan juga banyak terdapat pesan dan pembelajaran positif yang dapat diambil untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari khususnya terkait nilai dakwah yang terkandung di dalamnya.

E. Definisi Operasional/Istilah

1. Nilai-nilai Dakwah

Nilai merupakan segala sesuatu pengarahan atau pembelajaran bagi manusia dalam pembentukan kepribadian yang baik sesuai dengan ketentuan agama dan mampu memberikan kebermanfaatan bagi keberlangsungan kehidupan manusia. Nilai dalam kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki makna sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kehidupan manusia ⁴ Adapun dakwah secara bahasa memiliki makna mengajak, memanggil, menyeru, mengundang orang untuk beriman dan taat kepada Allah swt sesuai dengan ketentuan akidah, syari'at dan akhlak islam menuju sikap batin dan perilaku masyarakat sesuai tatanan kesalehan sosial, dakwah merupakan ajaran yang bersumber dari Allah yang disampaikan kepada para hambanya melalui perantara para Nabi dan Rasul-Nya.⁵ Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai-nilai dakwah memiliki makna pengarahan atau pembelajaran bagi manusia terkait dengan akidah, syariat dan akhlak islam.

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 690.

⁵ M. Munir dan Wahyu Ilham, Manejemen Dakwah (Jakarta: Kencana, 2006), h. 1.

2. Vidio Original Series Doa Mengancam

Vidio merupakan sebuah platform lokal yang kesuksesannya semakin meningkat ketika sukses menjadi *official broadcaster English premier league* di Indonesia. Selain menyuguhkan pertandingan olahraga, vidio juga menjadi layanan streaming tv online lokal hingga internasional yang berisi konten entertainment, drama korea romantis, serial anime dan kumpulan banyak film dari berbagai Negara mampu dihadirkan oleh platform ini. Platform vidio berhasil berkembang dengan membuat berbagai series originalnya hingga pada pertengahan maret 2019, untuk pertama kalinya platform vidio memperkenalkan original series *Girls in the city* yang tayang dengan 12 episode, kemudian disusul berbagai series terbaru terbaiknya.⁶ Vidio original series *doa mengancam* merupakan salah satu series original vidio yang diadaptasi dari film sebelumnya yang juga berjudul *doa mengancam* yang dalam pembuatan series ini juga kembali menghadirkan Hanung Bramantyo sebagai sutradara.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu pada skripsi “Representasi Nilai-nilai Islam dalam Film *Sang Murabbi*” oleh Kinung Nuril Hidayah pada tahun 2015. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan analisis

⁶<https://www.liputan6.com/showbiz/read/4979805/vidio-siap-jadi-rumah-cerita-original-series-indonesia-semakin-gencar-rilis-serial-web-terbaik?page=3>, diakses pada tanggal 25 oktober 2023, 14.35 WITA

semiotik. Hasil penelitian menunjukkan nilai-nilai islam yang terdapat pada film ini meliputi nilai-nilai akidah, nilai-nilai ibadah dan nilai-nilai akhlak yang direpresentasikan sebagai sebuah identitas yang dimunculkan dalam pakaian, atribut serta perilaku keseharian.⁷

2. Penelitian terdahulu pada skripsi “Nilai-nilai dakwah dalam Film Perempuan Berkalung Sorban Menurut Perspektif Komunikasi Islam” oleh Muh. Rian Hidayat pada tahun 2020. Metode yang digunakan adalah riset lapangan (*field research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai dakwah dalam film perempuan berkalung sorban yaitu: kepemimpinan, film ini mengajarkan bahwa dalam agama islam laki-laki lebih berhak untuk memimpin, baik dalam rumah tangga dan lingkungannya sebagaimana firman Allah swt pada Q.S An-Nisa/34. Selain itu nilai dakwah pada film ini juga terdapat keberanian dan kegigihan, film perempuan berkalung sorban mengajarkan bahwa jika ingin mendapatkan sesuatu yang diinginkan maka kita harus berani memperjuangkan dan gigih untuk tetap mempertahankan sehingga apa yang diinginkan dapat terkabulkan. Adapun nilai dakwah yang dominan pada film perempuan berkalung sorban ini adalah kepemimpinan dalam mempengaruhi orang lain atau memandu pihak tertentu untuk mencapai tujuan, kepemimpinan dalam islam yang seharusnya menjadi pemimpin dalam rumah tangganya adalah laki-laki, karena laki-lakilah yang

⁷ Kinung Nuril Hidayah, “Representasi Nilai-Nilai Islam Dalam Film Sang Murabbi,” 2015.

menanggung beban dosa istrinya di hadapan Allah. Selain itu juga terdapat nilai dakwah berupa kesabaran dalam menerima segala bentuk ujian dari Allah swt dengan lapang dada dan tawakkal kepada Allah diiringi rasa ikhlas.⁸

3. Penelitian terdahulu pada jurnal “Analisis Konten: Nilai-nilai Dakwah dalam Film Nussa dan Rara” oleh Dawam Al Fahmi, Dra. Nia Kurniati, M. Si dan Dra. Chairiawati, M. Si pada tahun 2021. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film animasi Nussa dan Rara mencoba memberikan tayangan positif pada penonton dengan memperhatikan nilai-nilai dakwah berupa akidah, akhlak dan syari’ah yang ditonjolkan sehingga penonton terbiasa dengan tayangan islami agar dapat diterapkan pada kehidupan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Film Animasi Nussa dan Rara memiliki Nilai-nilai dakwah yang terkandung didalamnya yakni nilai akidah, akhlak dan syari’ah yang ditayangkan.⁹

⁸ Muh Hidayat, “Nilai-nilai Dakwah dalam Film Perempuan Berkalung Sorban Menurut Perspektif Komunikasi Islam”, 2020.

⁹ Dawam Al Fahimi, Nia Kurniati Syam, and Chairia Waty, “Analisis Konten: Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film Nussa Dan Rara,” *Prosiding Komunikasi Penyiaran Islam*, 2021, 86–90.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan, maka disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan berisikan, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikasi Penelitian, Definisi Operasional/Istilah, Penelitian terdahulu dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : Kajian Teori berisikan, teori-teori yang menjelaskan tinjauan tentang Dakwah yang meliputi: Pengertian Dakwah, Unsur-unsur Dakwah, *Wasilah* (Media Dakwah), Metode Dakwah, *Atsar* (Pengaruh Dakwah). Tinjauan tentang Series Film yang meliputi; Pengertian Series Film dan Unsur-unsur Series Film.
- BAB III : Metode Penelitian berisikan, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data
- BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan berisikan, Gambaran Umum Subjek Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.
- BAB V : Penutup berisikan, Simpulan dan Saran